

ABSTRAK

Praktik manajemen laba merupakan salah satu permasalahan dalam pelaporan keuangan yang timbul akibat adanya konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Manajemen memiliki kecenderungan untuk memanfaatkan fleksibilitas standar akuntansi guna mencapai target laba tertentu, sehingga kualitas informasi keuangan yang disajikan dapat menurun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit, kepemilikan institusional, audit tenure, dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025. Selain itu, penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan (firm size) dan leverage sebagai variabel kontrol untuk meminimalkan pengaruh faktor lain yang dapat memengaruhi manajemen laba.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 512 observasi perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model, *Random Effect Model* (REM) merupakan model regresi yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan audit tenure berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, kualitas audit dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan, khususnya kepemilikan institusional dan audit tenure, memiliki peran dalam memengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia, sedangkan kualitas audit dan tingkat profitabilitas belum mampu menjelaskan variasi praktik manajemen laba secara signifikan selama periode penelitian.

Kata kunci: Manajemen Laba, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Audit Tenure, Profitabilitas, Perusahaan Manufaktur.